



PEMANFAATAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK ANAK USIA 4-5 TAHUN (STUDI EKSPERIMEN DI TK NEGERI PEMBINA BULU TEMANGGUNG)

Tisna Umi Hanifah ✉

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan Oktober 2014

Keywords:

children aged 4-5 years; pop-up book media based on thematic; and verbal-linguistic intelligence.

Abstrak

Kecerdasan verbal-linguistik merupakan kecerdasan dalam menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Anak-anak dengan kecerdasan jenis ini memiliki kemampuan menyimak yang sangat baik dan merupakan orang-orang yang pandai berbicara dengan tepat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini adalah melalui *pop-up book*. Media *pop-up book* berbasis tematik adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi, serta memberikan visualisasi lebih menarik berdasarkan tema-tema tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun melalui pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif *Quasi Eksperiment* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina se-kecamatan Temanggung. Sampel penelitian berjumlah 60 anak dengan 30 anak sebagai kelompok kontrol dan 30 anak sebagai kelompok eksperimen, serta menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji *t independent pretest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai $t_{hitung} = -0,237$ dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05. Artinya, kecerdasan verbal-linguistik pada anak sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* adalah sama. Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pada kecerdasan verbal-linguistik anak, terlihat dari *mean* (rata-rata) pada kelompok eksperimen sebesar 67,52 dan kelompok kontrol sebesar 50,72. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa skor yang didapat kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol dengan selisih sebesar 16,8 serta nilai t_{hitung} pada *posttest* sebesar 8,112 dengan *Sig. (2 tailed)* $0,00 < 0,05$ yang menandakan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *pop-up book* berbasis tematik terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak, yang dapat dilihat dari adanya perbedaan perolehan skor *posttest* pada kelompok eksperimen dengan perolehan skor *posttest* pada kelompok kontrol. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 4-5 tahun setelah diberikan perlakuan dengan *pop-up book*. Guru disarankan untuk menggunakan media *pop-up book* dalam meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 4-5 tahun.

Abstract

Verbal-linguistic intelligence is intelligence in the use of language and words, either verbally or writing. Wit having children with this kind of capability is very good, and to those who could speak well. One of the media can use to increase verbal-linguistic intelligence to children is pop-up book media. The pop-up book on thematic is a book that has a movable or has as an element three dimensions, and deliver stunning more interesting based on certain themes. The increase aims to know intelligent verbal- linguistic children aged 4-5 years by using media pop-up book based on thematic. The approach is applicable in the quantitative by Quasi Eksperiment form Nonequivalent Control Group Design. The research is children aged 4-5 years at Pembina Kindergarten Temanggung. The sample of the research were 60 children with 30 children as the control group and 30 children as the experiment group, and use purposive sampling. The results of the study there is an increase in children's verbal-linguistic intelligence, the result of t independent pretest, in experiment and control group is have no difference that significant because have point t computing = - 0,237 by level significant less than 0,05. Its mean, verbal-linguistic intelligence on child before given by conduct by use of pop-up book media are same. After been given conduct on agglomerate experiment was gotten by step-up on child's verbal-linguistic intelligence, visually of mean on experiment group as big as 67,52 and agglomerate controls as big as 50,72. Result average that points out that score that gotten by better experiment group of agglomerate control with difference as big as 16,8 and point t computing on posttest as big as 8,112 by Sig. (2 tailed) $0,00 < 0,05$, which indicates H_1 is accepted that there is a significant influence in the pop-up book media on thematic says at the beginning verbal-linguistic intelligence as seen from the absence of a significant difference between the acquisition of test scores in the experimental group with the acquisition of test scores in the control group. It is clear that an increase in the verbal-linguistic intelligence after treatment in children. Based on the above description, it can be concluded that the pop-up book provide a significant improvement in the verbal-linguistic intelligence in children aged 4-5 years after treatment with a given pop-up book media. Teachers are advised to use the pop-up book media to improve the verbal-linguistic intelligence in children aged 4-5 years.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229 E-mail: pgpau@unnes.ac.id

ISSN 2252-6382

PENDAHULUAN

Setiap anak usia dini pada dasarnya memiliki potensi kecerdasan yang dibawa sejak lahir, karena semua kecerdasan telah ada di otak manusia sejak lahir. Teori *Multiple Inteligences* dari Howard Gardner menyebutkan bahwa terdapat sembilan macam kecerdasan yang dimiliki manusia, antara lain: kecerdasan verbal - linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik; dan kecerdasan eksistensial. Berdasarkan sembilan jenis kecerdasan yang dipaparkan oleh Gardner, salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kecerdasan verbal-linguistik yang berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam bahasa, yakni mendengar, menulis, berbicara dan pada umumnya sangat suka membaca.

Stimulasi terhadap kecerdasan verbal-linguistik penting diberikan pada anak usia dini, khususnya anak usia 4-5 tahun, karena kecerdasan ini sangat diperlukan dalam hampir semua bidang kehidupan. Musfiroh (2005:82) menyatakan bahwa pada kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun, umumnya mereka telah memiliki banyak kosa kata, mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui dengan baik menggunakan kalimat atau percakapan sederhana, mampu mengungkapkan keinginannya serta memberikan sejumlah informasi dan menggunakan berbagai bentuk pertanyaan sederhana.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini adalah melalui pemanfaatan media *pop-up book*. Media *pop-up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. Media *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang menarik dan variatif dapat membuat anak senang serta percaya diri

dalam melakukan kegiatan, khususnya dalam peningkatan kecerdasan verbal-linguistik untuk anak usia 4-5 tahun.

Namun, pada kenyataannya di TK Negeri Pembina Kabupaten Temanggung, guru jarang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di TK tersebut, peneliti mengamati bahwa metode pembelajaran lebih menekankan metode calistung (membaca-menulis-berhitung), guru masih banyak menggunakan lembar kerja dan papan tulis. Suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton dan kurang menarik minat anak. Kegiatan pembelajaran sehari-hari khususnya yang terkait dengan pengembangan kemampuan verbal-linguistik anak cenderung hanya bersifat non-verbal saja, misalnya mengerjakan LKA, sehingga tingkat kecerdasan verbal-linguistik anak masih rendah yang terlihat dari banyaknya anak yang masih pasif ketika pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun".

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai : Apakah pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun melalui pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi peneliti. Disamping itu, penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat dari dua sisi, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun wawasan dan pengetahuan maupun bahan kajian bagi pembaca, khususnya mengenai pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun.

- 2) Manfaat Praktis
- Bagi anak, media *pop-up book* bermanfaat sebagai media pembelajaran edukatif yang menarik dan menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik.
 - Bagi guru di TK, dapat menambah ilmu pengetahuan melalui pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik sebagai sarana strategis untuk memberikan stimulus pengembangan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 4-5 tahun (kelompok A).
 - Bagi lembaga pendidikan TK, sebagai masukan dalam meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik melalui media *pop-up book*.
 - Bagi peneliti, dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak TK kelompok A.

HAKEKAT KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK

Pada hakikatnya, semua kecerdasan telah ada di otak manusia sejak lahir, termasuk pada anak usia dini. Kecerdasan merupakan modal penting bagi anak untuk mengarungi kehidupan. Teori *Multiple Intelligences* menyebutkan bahwa terdapat sembilan macam kecerdasan yang dimiliki manusia, antara lain: kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik serta kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan verbal-linguistik atau kecerdasan bahasa merupakan salah satu dari jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Menurut Gardner (1989:6) kecerdasan verbal-linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. Anak yang cerdas dalam linguistik mungkin telah menguasai kemampuan membaca dan menulis.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal-linguistik adalah salah satu jenis kecerdasan majemuk yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan sistem bahasa untuk berkomunikasi secara efektif melalui kata-kata, atau kemampuan berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Kecerdasan verbal-linguistik pada anak dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan logika berpikirnya. Jadi, seorang anak yang cerdas dalam linguistik memiliki kemampuan berbicara yang baik dan efektif.

KOMPONEN DAN CIRI-CIRI KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK

Howard Gardner dalam buku *Frames of Minds* (1983) mengemukakan tentang komponen kecerdasan verbal-linguistik meliputi kemampuan memanipulasi (mengutak-atik dan menguasai) tata bahasa yang disebut dengan sintaksis, sistem bunyi bahasa (fonologi), sistem makna bahasa (semantik), penggunaan bahasa dan aturan pemakaiannya (pragmatik).

Menurut Suyadi (2010:154), anak usia dini yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik tinggi maka kecerdasan tersebut dapat menjadi pintu masuk untuk meningkatkan kecerdasan-kecerdasan lain yang masih rendah. Ciri-ciri anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik tinggi adalah sebagai berikut: a) mampu mengenal masing-masing bunyi huruf; b) senang belajar membaca; serta c) mampu diajak berdialog sederhana.

HAKIKAT MEDIA POP-UP BOOK BERBASIS TEMATIK

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan kedalam beberapa jenis baik yang berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Salah satu media pembelajaran yang memiliki unsur tiga dimensi adalah *pop-up book*. *Pop-up* berasal dari bahasa inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop-up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau

kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku (www.robetsabuda.com)

Bluemel dan Taylor (2012: 22) memberi pengertian *pop-up book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Pengertian lain menurut Montanaro (2009) *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Sedangkan menurut Joko Muktiono (2003: 65), *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

Mendukung dari pengertian-pengertian diatas, Dzuanda (2011: 1) menjelaskan pengertian *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *pop-up book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Sehingga media *pop-up book* sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga di Taman Kanak-kanak. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan.

MANFAAT DAN KEUTAMAAN MEDIA POP UP BOOK

Menurut Dzuanda (2011: 5-6), media *pop-up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

- a) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b) Mendekatkan anak dengan orang tua karena pop-up book memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan

untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).

- c) Mengembangkan kreativitas anak.
- d) Merangsang imajinasi anak.
- e) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Sedangkan Menurut Bluemel dan Taylor (2012: 23) menyebutkan beberapa kegunaan media *pop-up book*, yaitu:

- a) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca.
- b) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.
- c) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
- d) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa inggris sebagai bahasa kedua dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.

JENIS-JENIS TEKNIK POP-UP

Jika dilihat secara keseluruhan, *pop-up book* tidak jauh berbeda dengan buku lainnya. Hanya saja, pada setiap pembuatan *pop-up book* desainer haruslah memiliki keterampilan khusus. Sama seperti buku lainnya, pembuatan buku diawali dengan penentuan konsep dan jalan cerita. Selanjutnya menentukan teknik-teknik yang dipakai dalam membuat bentuk *pop-up book* tersebut.

Menurut Sabuda dalam *Frequently Asked Question, Creative Questions* (www.robetsabuda.com) teknik *Pop-up* ada

berbagai macam antara lain diantaranya teknik *transformations, volvelles, peepshow, flaps, pull-tabs*, dan *pull-downs*.

PENGERTIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Tema sangat penting untuk diaplikasikan dalam pembelajaran anak usia dini sebagai alat/sarana atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak. Sujiono dan Sujiono (2010:126) menyatakan tentang kandungan tematik pada anak usia dini bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengetahuan yang bermakna kepada anak. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek pembelajarannya. Pembelajaran tematik diterapkan pada anak usia dini karena pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Dapat disimpulkan bahwa tema adalah suatu alat untuk mengenalkan berbagai konsep, topik dan ide kepada anak didik secara utuh dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

HAKIKAT ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK

Anak usia Taman Kanak-Kanak adalah anak usia dini yang berusia antara 4-6 tahun. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar.

Usia 4-5 tahun merupakan usia taman kanak-kanak atau prasekolah. Susanto (2011 : 33-

45) mengemukakan bahwa aspek perkembangan anak TK diantaranya adalah perkembangan fisik, intelektual, sosial emosional, bahasa, serta moral. Tahun-tahun prasekolah adalah tahun awal masa kanak-kanak dan tahapan diletakkannya dasar struktur perilaku kompleks (Hurlock dalam Soetjiningsih:181-182). Berikut ini merupakan ciri-ciri khas usia kanak-kanak menurut Susanto (2011) yaitu:

- a) Usia prasekolah (*pre school age*).
- b) Usia pra-kelompok (*pre-gang age*).
- c) Usia penjelajah dan penjajagan (*the exploration age*).
- d) Usia mengandung kesulitan (*the problem age*).
- e) Usia yang menyajikan hal kurang menarik (*ales apppeeling age*).
- f) Sifat egosentris naif.
- g) Relasi sosial yang primitif.
- h) Kesatuan jasmani-rohani yang hampir tidak terpisahkan.
- i) Sikap fisiognomis terhadap dunia sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak TK merupakan anak berusia empat sampai enam tahun yang memasuki tahun-tahun awal masak kanak-kanak yang memiliki karakteristik tersendiri serta memiliki berbagai potensi serta fase-fase perkembangan sesuai dengan tahap usia anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu anak usia 4-5 tahun sejumlah 60 responden yaitu 30 anak di TK Negeri Pembina Bulu dan 30 anak di TK Negeri Pembina Parakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak di kedua kelompok. Perhitungan statistik dalam analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Independent Sample t-Test* pada program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science) 16 for windows*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, tingkat kecerdasan verbal-linguistik kelompok kontrol dan eksperimen dapat dikatakan masih rendah yang dapat dilihat dari data *pretest* yang rata-rata masih rendah. Sedangkan setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* berbasis tematik, skor *posttest* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang tanpa menggunakan media *pop-up book*.

Hasil perhitungan uji *t independent pretest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai $t_{hitung} = -0,237$ dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu $0,025 > 0,05$. Artinya, kecerdasan verbal-linguistik pada anak sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* adalah sama. Data hasil perhitungan uji-t *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 8,112$ dengan *Sig. (2 tailed) < 0,05*.

Secara umum hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* berbasis tematik dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik. Pemanfaatan *pop-up book* berbasis tematik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak TK. Kecerdasan verbal-linguistik anak yang meliputi kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan kemampuan keaksaraan mengalami peningkatan sesudah diberikannya perlakuan melalui media *pop-up book* berbasis tematik. Melalui kegiatan pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak di TK Negeri

Pembinaan Bulu Temanggung sudah mencapai target yang sudah ditentukan. Rata-rata kecerdasan verbal-linguistik kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kecerdasan verbal-linguistik kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil skor *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapat *treatment* media *pop-up book* berbasis tematik memperoleh hasil lebih tinggi dari kelas kontrol yang tidak mendapatkan *treatment*.

Kecerdasan verbal linguistik anak yang meliputi kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan kemampuan keaksaraan mengalami peningkatan sesudah diberikannya perlakuan melalui media *pop-up book* berbasis tematik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media *pop-up book* berbasis tematik dalam penelitian ini efektif digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak.

SARAN

1. Bagi guru
 - a. Guru dapat menambah variasi mengajar menggunakan media *pop-up book* dengan mengikuti langkah-langkah membuat *pop-up book* yang benar dan menggunakan gambar berwarna-warni yang lebih menarik.
 - b) Guru dapat mengimplementasikan media *pop-up book* kedalam pengenalan tema-tema pembelajaran baik dengan metode bercerita ataupun dengan metode-metode yang lain dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Melakukan penelitian mengenai penggunaan media *pop-up book* dengan melibatkan variabel yang lain selain kecerdasan verbal-linguistik.

- b) Melakukan penelitian mengenai penguasaan kos kecerdasan verbal-linguistik akata ditinjau dari penggunaan teknik-teknik lain, karena meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak tidak hanya dapat dilakukan dengan media *pop-up book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. *Classic Carousel Pop-Up Cards-Any Occasion Gift-Cards*.
<http://www.graphics3inc.com/store/product.php?productid=7&cat=3&page=1>.
 (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Anonymous. Make a Pop-Up Cylinder.
http://www.popularkinetics.com/volume_cylinder_page.html. (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Anonymous. *Pier 39 Carousel*.
<http://www.liveyourdreamdesigns.com/187.php>. (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Anonymous. (2012). *Printable: Pop-Up Birdie*.
<http://stuck-on-glue.blogspot.com/2012/07/printable-pop-up-birdie.html>. (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Anonymous. *Transformations Graphic Design Project. Pop-Up Book*.
<https://www.flickr.com/photos/59908871@N08/5631424802/>. (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Anonymous. *Une Boule Pas Ordinaire*.
<http://scrappezavecmamy.canalblog.com/archives/2011/12/06/22060056.html>.
 (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Apipah. (2012). *Fonologi, Fonetik, dan Fonemik*.
<http://www.diaryapipah.com/2012/05/pengertian-sintaksis-frase-dan-klausa.html> (diakses 5 Juni 2014)
- Aqib, Zainal. (2011). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. (2009). *Multiple Intelligences in the Classroom*. Virginia : Association for Supervision and Curriculum Development.
- Armstrong, Thomas. (2013). *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Azwar, Syaifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bluemel & Taylor. (2012). *Pop Up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication-Data.
- Botting, Nicola. (2002). Narrative as a tool for the assessment of linguistic and pragmatic. *Child Language Teaching and Therapy*; 18; 1.
- Boyle, Erin Elizabeth O'byrne. (2001). Investigating the picture book preference of grade four aboriginal students. *Tesis*. The Faculty of Graduate Studies The University of British Columbia.
https://circle.ubc.ca/bitstream/id/27866/ubc_2001-0155.pdf (diakses 20 Juni 2013)
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Colville-Hall, Susan & Barbara O'Connor. (2006). Using Big Books: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidates in a PreK-12 Program. *Foreign Language Annals*. Vol. 39, No. 3.
- Charles. (2001). *Peep Show Pop Up Box*.
<http://www.craftygal.com/archives/301/table301.htm>. (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Dzuanda. (2011). Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatotkaca". *Jurnal Library ITS Undergraduate*, (Online),
 (http://library.its.undergraduate.ac.id, diakses pada 5 Mei 2014).
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad-21*. Bandung: Alfabeta.
- Eliyawati, Cucu. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Fitriani, Tika Nur & Zainul Aminin. "Pengaruh Penggunaan Media Buku Besar (Big Book) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya".
ejournal.unesa.ac.id/article/4269/19/article.pdf (diakses 23 Mei 2013)
- Gardner, Howard. (2011). *Frames of Mind : The Theory of Multiple Intelligences*. New York : Basic Books.
- Gardner, Howard & Thomas Hatch. (1989). *Multiple Intelligences Go to School: Educational Implications of the Theory of*

- MultipleIntelligences. *Educational Researcher*. Vol. 18, No. 8. pp. 4-10.
- Johnson, Linda K. (2004). *Fishy Tales*. <http://thefineartbook.com/lindagallery/1indagalpages/24.html> (diakses tanggal 27 Agustus 2014)
- Montanaro, Ann. (2009). *A Concise History of Pop-up and Movable Books*. <http://www.libraries.rutgers.edu/rul/libs/scua/montanar/p-intro.htm>. (diakses tanggal 15 Juni 2014)
- Meliala, Andyda.(2004). *Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: ANDI.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muktiono, Joko D. 2003. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2005). *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelegences Anak Usia Taman Kanak-kanak)*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Subdit PGTK dan PLB.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta : Grasindo.
- Nicholson-Nelson, Kristen. (1998). *Developing Student's Multiple Intelligence*. New York: Scholastic.
- Nicolini, Paola. (2011). How to Assess Intelligences Through the Observational Method: The Italian Experience. *Procedia Social and Behavioral Sciences*.Vol. 11. 87-91
- Nila Rahmawati. "Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya". www.unesa.ac.id. (diakses tanggal 15 Juni 2014)
- Patmonodewo, Soemiarti. (1995). *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sabuda, Robet: www.robetsabuda.com, (diunduh pada 15/02/ 2014).
- Santrock, John, W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Suarca, Kadek dkk. (2005). Kecerdasan Majemuk pada Anak. *Sari Pediatri*, Vol. 7, No. 2, hlm. 85 - 92.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widayati, Sri & Utami Widijati. (2008). *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta : Dian Rakyat.